

MODEL SPIRITUAL SELF HEALING TERHADAP SINDROM POST OPERASI



Oleh:

Jahidin Kuswanto, S.ST, M.Tr.Kep

Dr. Rr. Sri Endang Pujiastuti, SKM, MNS

Dr. Bedjo Santoso, SSiT, M.Kes

BUKU
MODEL SPIRITUAL SELF HEALING TERHADAP
SINDROM POST OPERASI

Tim Penyusun :

Jahidin Kuswanto,S.ST, M.Tr.Kep

Dr.Rr.Sri Endang Pujiastuti,SKM,MNS

Dr. Bedjo Santoso,SSiT, M.Kes

KEMENKES RI

Penerbit :

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 1

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Penting Diketahui!

Pembajakan Buku adalah Kriminal!

Anda jangan menggunakan buku bajakan, demi menghargai jerih payah para pengarang yang notabene adalah para guru.

BUKU MODEL SPIRITUAL SELF HEALING TERHADAP SINDROM POST OPERASI

Tim Penyusun

Jahidin Kuswanto,S.ST, M.Tr.Kep

Dr.Rr.Sri Endang Pujiastuti,SKM,MNS

Dr. Bedjo Santoso,SSiT, M.Kes

Edisi I, Cetakan Pertama 2020

Diterbitkan Oleh :

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Telp : (024) 7477208

perpustakaanpoltekcessmg@yahoo.com

Jl. Tirto Agung, Pedalangan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah,
50268

ISBN: 978-623-7808-80-0.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menterjemahkan
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari
penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku panduan berjudul "Model Spiritual *Self Healing* Terhadap Sindrom Post Operasi" Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Penulisan buku Model Spiritual *Self Healing* Terhadap Sindrom Post Operasi ini disusun sebagai model dan penerapan yang efektif terhadap sindrom post operasi bagi perawat pada fasilitas pelayanan kesehatan sebagai upaya dalam perawatan pasien post operasi

Diharapkan buku ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi bagi seluruh pembacanya khususnya bagi perawat pemberi pelayanan keperawatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Dalam penyusunan buku ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis banyak mendapatkan arahan, bimbingan, dorongan serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Marsum, BE, S.Pd., MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang.
2. Prof. Dr. dr. Suharyo Hadisaputro, Sp.PD-KPTI., selaku Ketua Program Magister Terapan Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang
3. Mardiyono,BNS, MNS., PhD., selaku Ketua Program Studi Magister Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang
4. Dr Rr Sri Endang Pujiastuti,SKM,MNS sebagai pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta saran dalam penyusunan panduan ini.
5. Dr. Bedjo Santoso,SSiT, M.Kes selaku pembimbing II, yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta saran dalam penyusunan panduan ini.

6. Teman–teman Magister Terapan Kesehatan tahun 2018 yang telah memberikan dukungan penyusunan proposal penelitian ini.
7. Buku Model Spiritual *Self Healing* ini.
8. Serta semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ni yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga buku panduan ini dapat bermanfaat dalam membangun kerjasama yang baik dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Semarang, Juli 2020

Ttd
Penyusun

KEMENKES RI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman <i>Soft Cover</i>	i
Halaman Hak Cipta	ii
Halaman Verso	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
BAB I SPIRITUAL SELF HEALING	
A. Pengertian	1
B. Tujuan	2
C. Tahapan Spiritual <i>Self Healing</i>	2
BAB II STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	
Tahapan Intervensi Spiritual <i>Self Healing</i>	7
BAB III PENUTUP	
Daftar Pustaka	

KEMENKES RI

BAB I

SPIRITUAL SELF HEALING

A. Pengertian

Spiritual dalam keperawatan adalah konsep yang luas meliputi nilai, cinta, peduli, bijaksana, penguasaan diri dan rasa kasih. Sadar akan adanya otoritas yang lebih tinggi, membimbing spirit atau transenden yang penuh dengan kebatinan, mengalir dinamis seimbang dan menimbulkan kesehatan tubuh-pikiran-spirit.¹

Paradigma dalam keperawatan holistic, *body-mind-spirit* adalah suatu yang saling ketergantungan dan saling memperkuat satu sama lain. Setiap manusia mempunyai komponen *body-mind-spirit*, keberadaannya sangat diperlukan dalam proses penyembuhan (*healing*). Kata *healing* itu sendiri berasal dari kata: *whole = menyeluruh*. Paradigma inilah yang memberikan sugesti secara alamiah bahwa proses penyembuhan merupakan proses spiritual yang mencerminkan totalitas manusia.^{2,3}

Spiritual Self healing adalah sebuah proses sederhana membantu menyembuhkan dengan melibatkan kekuatan diri secara penuh untuk beranjak dan bangkit dari penderitaan.^{4,5}

Terapi spiritual *self healing* ini merupakan sebuah proses spiritualitas manusia untuk menerima dan mengambil hikmah atas segala kejadian dalam hidup dengan mengembangkan nilai spiritual agama berupa sikap sabar, ikhlak dan syukur.^{6,7}

B. Tujuan

Tujuan utama dari intervensi adalah

1. Untuk meningkatkan kecerdasan emosi.
2. Mampu memaknai diri dan mampu beradaptasi dengan proses penyembuhan dari tindakan infasive pembedahan
3. Mampu bersyukur dengan senantiasa menyadari serta mengontrol emosi dan mengendalikan respon tubuh.

C. Tahapan Spiritual *Self Healing*

1. Syukur dengan anggota tubuh

- a Tahap syukur

Anda bisa melakukan dengan duduk atau merebahkan diri di tempat tidur. Jauhkan peralatan elektronik yang mengandung radiasi seperti handphone, ipad atau jam tangan. Matikan semua alat komunikasi agar tidak ada interupsi saat Anda melakukan *self healing*

- b Silahkan anda boleh memulai dengan berdoa terlebih dahulu sehingga proses ini dalam ke Ridhonya, dan berharap proses ini allah mudahkan sehingga anda mendapatkan kesembuhan yang sempurna Niatkan Anda akan melakukan *self healing* dan berkomunikasi dengan seluruh bagian tubuh Anda.

- c Persiapan

Pejamkan mata, tarik nafas dalam dan hembuskan perlahan. Rasakan setiap menarik dan menghembuskan nafas tubuh anda terasa lebih rileks dan nyaman. Ucapkan dalam hati secara jelas:

"Setiap tarikan dan hembusan nafas akan membuat saya lebih tenang, lebih nyaman" Rasakan tubuh anda terasa lebih nyaman dari sebelumnya.

d Syukur dengan lisan

Ucapkan secara terbuka (terang) kalimat alhamdulillah (segala puji bagi Allah tuhan yang maha kuasa) sebagai ungkapan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada Allah yang telah memberikan nikmat luar biasa atas pemberian anggota tubuh yang sempurna dari allah.

e Syukur dengan keadaan

Letakan tangan di dekat bagian tubuh yang sakit lalu katakan dalam hati " Ya Allah ya tuhan yang maha kuasa, walaupun perut saya terasa sakit, saya ikhlas menerima rasa sakit ini, saya pasrah kan kepadaMu hilangnya rasa sakit di tubuh saya ini, hanya engkaulah allah yang maha penyembuh.

2. *Self Suggestion*

- a Sambil anda beristirahat silahkan pilih salah satu doa, yang anda biasa ucapkan yang memberikan efek rasa nyaman yang memberikan efek rasa yaman, dan yang memberikan keyakinan pada diri anda untuk mendapatkan kesembuhan dari tuhan sang pencipta pemberi kesembuhan yang sempurna, datang dari yang maha menyembuhkan.

- b Atas izin dan ridho allah proses ini semakin mudah untuk saya ikuti, Dengan rasa iklas di dalam diri dan berserah diri kepada allah kepada tuhan yang maha kuasa yang maha memberikan kesembuhan ucapan ya allah hanya kepadamu aku berserah diri, (sekarang sadari nafas anda, ketika anda menyadari nafas ucapan doa di dalam hati anda)
- c Yaa... Terusss ucapan sehingga anda benar-benar mendapatkan efek positif dari doa kedalam diri anda, dan anda dapat merasakan ketenangan, kenyamanan.
- d Jika masih ada yang membuat anda tidak nyaman, saya menerima diri saya apa adanya dan mengiklaskannya dan doa ini yang akan memenuhi diri dan memberikan kenyamanan, memberikan efek positif kepada pikiran, tubuh dan jiwa. Dan Semakin mempermudah proses penyembuhan, izinkanlah seluruh system tubuh membantu proses penyembuhan untuk bekerja dengan sempurna sekarang.
- e Sekarang mulai perlahan ucapan doa..Sebarkan seolah-olah menyapa bagian tubuh sampai terkecil sampai sel-sel setiap bagian tubuh disapa oleh doa
- f Atas izin dan ridho allah tuhan yang maha kuasa proses penyembuhan semakin baik, semakin sempurna semakin cepat rasa sakit yang di rasakan berkurang, yakinlah semua yang tuhan berikan adalah yang terbaik untuk diri kita untuk tubuh kita.

- g Terus...ucapkan doa. sebarkan keseluruh bagian tubuh, tancapkan didalam jiwa rasakan dimana hati terus mengucapkan...rasa syukur alhamdulilah 3x...
- h Sekarang tutup mulut dan perhatikan hati anda apakah masih mengucapkan doa, rasakan...sebarkan,terus sebarkan keseluruh tubuh tanpa diperintah hati kita terus mengucapkan rasa syukur, setiap merasakan nafas semakin kuat doa, setiap merasakan udara masuk kedalam tubuh semakin kuat doa di ucapan dalam hati, setiap merasakan udara keluar dari dalam tubuh semakin kuat doa menyebar keseluruh tubuh.
- i Ucapkan dalam hati wahai anggota tubuh, wahai semua hal yang bekerja dalam proses penyembuhan penyakit saya ini bekerjalah dengan sempurna, semua hal yang bekerja dalam proses penyembuhan di tubuh ini bekerjalah dengan sempurna...atas izin dan ridho allah atas kehendak allah...
- j Berproses dengan nyaman, dan mengantikan jaringan sel dan jaringan luka dengan yang lebih baik, yang terbaik, sehingga tubuh kembali sehat, kembali pulih, izinkanlah yaa,,allah...engkau mudahkan untuk kesehatan ini
- k Sambil hadirkan ingatan dimana dalam keadaan kondisi sehat sekali kondisi yang sangat prima..Hadirkan..niatkan untuk hadir..rasakan diri yang sehat, diri yang dalam keadaan kondisi yang prima... diri yang dalam keadaan kondisi yang bugar... hadirkan sekarang...atas

izin dan ridho allah... dan biarkan keadaan sehat ini, keadaan prima ini agar tetap ada dalam diri, izinkan untuk tetap berada dalam diri dengan di sadari atau tidak disadari, baik dalam keadaan mata terbuka ataupun dalam keadaan kondisi tidur... terus bekerja... dan semakin mempercepat proses kesehatan, semakin mempermudah proses pemulihan, semakin mempermudah kondisi sehat,,,

3. Terminasi

Anda akan menghitung dalam hati 1 sampai 10 dan pada hitungan kesepuluh akan merasa lebih segar, lebih sehat dan jauh lebih bugar dari sebelumnya kemudian “ Tarik nafas panjang melalui hidung dan keluarkan melalui mulut secara perlahan, katakan Alhamdulillah terimakasi ya Allah” ulangi 3x.

KEMENKES RI

BAB II

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)

SPIRITUAL SELF HEALING

Tahapan Pelaksanaan Intervensi Spiritual Self Healing	
Pengertian	Spiritual <i>Self healing</i> adalah sebuah proses sederhana membantu menyembuhkan dengan melibatkan kekuatan diri secara penuh untuk beranjak dan bangkit dari penderitaan.
Tujuan	Untuk meningkatkan kecerdasan emosi,mampu memaknai diri dan mampu beradaptasi dengan proses penyembuhan dari tindakan infasive pembedahan sehingga mampu bersyukur dengan senantiasa menyadari serta mengontrol emosi dan mengendalikan respon tubuh.
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana : Perawat
Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Media : Buku Model spiritual <i>self healing</i> 3. Persiapan: <ol style="list-style-type: none"> a. Atur ruangan dengan pencahayaan dan ventilasi yang cukup b. Jaga privacy keluarga, ruangan yang tenang 4. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam, kontak mata dengan senyum b. Memperkenalkan diri c. Duduk disamping klien d. Menjelaskan tujuan intervensi yang akan diberikan



- | | |
|--|---|
| | <p>e. Mendengarkan pengalaman pasien</p> <ol style="list-style-type: none">1) Pandangan mata perawat fokus pada klien, tidak mengalihkan pandangan ketempat lain pada saat klien sedang berbicara2) Hindari menyela,mencela atau memotong pembicaraan klien3) Berada di samping klien, fokus mendengarkan ungkapan secara verbal maupun nonverbal tentang perasaannya <p>f. Menjawab pertanyaan klien, serta memberikan sentuhan seakan memposisikan merasakan sakit yang dialami klien</p> <p>g. Menjawab pertanyaan klien seperlunya dan tetap berada bersama klien dalam keheningan meskipun tidak berbicara karena klien merasakan penderitaan.</p> <p>h. Merespon kebutuhan klien yang paling mendasar seperti makan, minum, personal hygiene, eliminasi dan berpakaian.</p> <p>i. Memfasilitasi kebutuhan klien untuk melakukan pemenuhan kebutuhan spiritual, serta menjelaskan mengenai intervensi spiritual self healing sesuai panduan.</p> <p>j. Melakukan tahapan spiritual <i>self healing</i>:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Syukur dengan lisan <p>Ucapkan secara terbuka (terang) kalimat alhamdulillah (segala puji bagi Allah tuhan yang maha kuasa) sebagai ungkapan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada Allah yang telah memberikan nikmat luar biasa atas pemberian anggota tubuh yang sempurna dari allah.</p> |
|--|---|

2) Syukur dengan keadaan

Lakukan tangan di dekat bagian tubuh yang sakit lalu katakan dalam hati “ Ya Allah ya tuhan yang maha kuasa, walaupun perut saya terasa sakit, saya ikhlas menerima rasa sakit ini, saya pasrah kan kepadaMu hilangnya rasa sakit di tubuh saya ini, hanya engkaulah allah yang maha penyembuh.

- 3) Pejamkan mata, tarik nafas dalam dan hembuskan perlahan. Rasakan setiap menarik dan menghembuskan nafas tubuh anda terasa lebih rileks dan nyaman. Ucapkan dalam hati secara jelas “Setiap tarikan dan hembusan nafas akan membuat saya lebih tenang, lebih nyaman ” Rasakan tubuh anda terasa lebih nyaman dari sebelumnya.
- 4) Sambil anda beristirahat silahkan pilih salah satu doa, yang anda biasa ucapkan yang memberikan efek rasa nyaman yang memberikan efek rasa nyaman, dan yang memberikan keyakinan pada diri anda untuk mendapatkan kesembuhan dari tuhan sang pencipta pemberi kesembuhan yang sempurna, datang dari yang maha menyembuhkan.
- 5) Atas izin dan ridho allah proses ini semakin mudah untuk saya ikuti, Dengan rasa ikhlas di dalam diri dan berserah diri kepada allah kepada tuhan yang maha kuasa yang maha memberikan kesembuhan ucapkan ya allah hanya kepadamu aku berserah diri, (sekarang sadari nafas anda, ketika anda menyadari nafas ucapkan doa di dalam hati anda)
- 6) Ya Terus ucapkan sehingga anda benar-benar mendapatkan efek positif dari doa kedalam diri anda, dan merasakan ketenangan.

- 7) Jika masih ada yang membuat anda tidak nyaman, saya menerima diri saya apa adanya dan mengiklaskannya dan doa ini yang akan memenuhi diri dan memberikan kenyamanan, memberikan efek positif kepada pikiran, tubuh dan jiwa. Dan Semakin mempermudah proses penyembuhan, izinkanlah seluruh system tubuh membantu proses penyembuhan untuk bekerja dengan sempurna sekarang.
- 8) Sekarang mulai perlahan ucapan doa..Sebarkan seolah-olah menyapa bagian tubuh sampai terkecil sampai sel-sel setiap bagian tubuh disapa oleh doa.
- 9) Atas izin dan ridho allah tuhan yang maha kuasa proses penyembuhan semakin baik, semakin sempurna semakin cepat rasa sakit yang di rasakan berkurang, yakinlah semua yang tuhan berikan adalah yang terbaik untuk diri kita untuk tubuh kita.
- 10) Terus ucapan doa, sebarkan keseluruhan bagian tubuh, tancapkan didalam jiwa rasakan dimana hati terus mengucapkan rasa syukur Alhamdulilah 3x.
- 11) Sekarang perhatikan hati anda apakah masih mengucapkan doa, rasakan, terus sebarkan keseluruhan tubuh tanpa diperintah hati kita terus mengucapkan rasa syukur, setiap merasakan nafas semakin kuat doa, setiap merasakan udara masuk kedalam tubuh semakin kuat doa di ucapkan dalam hati, setiap merasakan udara keluar dari dalam tubuh semakin kuat doa menyebar keseluruhan tubuh.

- 12) Ucapkan dalam hati wahai anggota tubuh, wahai semua hal yang bekerja dalam proses penyembuhan penyakit saya ini bekerjalah dengan sempurna, semua hal yang bekerja dalam proses penyembuhan di tubuh ini bekerjalah dengan sempurna... atas izin dan ridho allah atas kehendak allah
- 13) Berproses dengan nyaman, dan menggantikan jaringan sel dan jaringan luka dengan yang lebih baik, yang terbaik, sehingga tubuh kembali sehat, kembali pulih,.. izinkanlah yaa, allah... engkau mudahkan untuk kesehatan ini
- 14) Sambil hadirkan ingatan dimana dalam keadaan kondisi sehat sekali kondisi yang sangat prima.. Hadirkan niatkan untuk hadir,.. rasakan diri yang sehat, diri yang dalam keadaan kondisi yang prima, diri yang dalam keadaan kondisi yang bugar, hadirkan sekarang, atas izin dan ridho allah dan biarkan keadaan sehat ini, keadaan prima ini agar tetap ada dalam diri, izinkan untuk tetap berada dalam diri dengan di sadari atau tidak disadari, baik dalam keadaan mata terbuka ataupun dalam keadaan kondisi tidur terus bekerja dan semakin mempercepat proses kesehatan, semakin mempermudah proses pemulihan, semakin mempermudah kondisi sehat.
- 15) "Anda akan menghitung dalam hati 1 sampai 10 dan pada hitungan kesepuluh akan merasa lebih segar, lebih sehat dan jauh lebih bugar dari sebelumnya"

	<p>k. Memberitahu pada keluarga untuk terlibat dalam perawatan,serta memberikan motivasi pada klien</p> <p>l. Memberikan motivasi pada klien dan keluarga dengan kata-kata yang menguatkan.</p> <p>m. Mengklarifikasi kembali terhadap hal-hal yang masih dibutuhkan sebelum meninggalkan ruangan pasien.</p>
	<p>5. Tahap terminasi</p> <p>a. Merapikan pasien Mencuci tangan</p> <p>b. Mencatat kegiatan dilembar penelitian tentang hasil yang dilakukan melalui proses Tanya jawab dan demonstrasi yang dilakukan oleh keluarga pasien yang merumuskan tindak lanjut</p>
	<p>6. Dokumentasi</p> <p>a. Tindakan dan respon pasien saat dan setelah tindakan dicatat dengan ringkas dan jelas</p> <p>b. Tanda tangan dan nama jelas yang dicanumkan pada catatan pasien</p>

KEMENKES R



BAB III

PENUTUP

“Doa dan Spiritual Memiliki Efek yang Sama Besar Dalam Penyembuhan di Bandingkan Dengan Obat dan Operasi Bedah” (Dr.Larry Dossey)



DAFTAR PUSTAKA

1. Yusuf A, Nihayati HE, Iswari MF, Okviasanti F. kebutuhan spiritual konsep dan aplikasi dalam asuhan keperawatan. 2017.
2. dossey bm, keegan l. holistic nursing: a handbook for practice: jones & bartlett publishers; 2013.
3. ibrahim k. aplikasi keperawatan holistik di area keperawatan kritis.
4. tonetti ms, fourmousis i, suvan j, cortellini p, brägger u, lang np, et al. healing, post-operative morbidity and patient perception of outcomes following regenerative therapy of deep intrabony defects. journal of clinical periodontology. 2004;31(12):1092-8.
5. redho a, sofiani y, warongan aw. pengaruh self healing terhadap penurunan skala nyeri pasien post op. journal of telenursing (joting). 2019;1(1):205-14.
6. susanto ma. efektivitas terapi seft terhadap nyeri post op laparatomy di ruang bedah rsi agung semarang medica hospitalia: journal of clinical medicine. 2020;7(1):59-63.
7. moeini m, ghasemi tmg, yousefi h, abedi h. the effect of spiritual care on spiritual health of patients with cardiac ischemia. iran j nurs midwifery res. 2012;17(3):195-9.
8. Ma'rifah AR, Handayani RN, Dewi P. Pengaruh Pemberian Therapi Seft (Spiritual Emosional Freedom Tehnik) Terhadap Penurunan Nyeri Post Operasi Seksio Sesaria Di Rsud Margono Soekardjo Purwokerto. Bhamada: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan (E-Jurnal). 2015;6(2):9-.
9. Ma'rifah AR, Handayani RN, Dewi P. Pengaruh Pemberian Therapi Seft (Spiritual Emosional Freedom Tehnik) Terhadap Penurunan Nyeri Post Operasi Seksio Sesaria Di Rsud Margono Soekardjo Purwokerto. Bhamada: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan (E-Jurnal). 2015;6(2):9-.
10. Pujiastuti RSE, Yuanihsan AH, Adi WS, Puspitaningrum I, Editors. Correlation Between Spirituality And Coping Mechanism Patientes Schizophrenia In Psychiatric Hospital Dr. Amino Gondohutomo Central

- Java Province. International Nursing Conference On Chronic Diseases Management; 2019.
11. Baldacchino D, Draper P. Spiritual Coping Strategies: A Review Of The Nursing Research Literature. *Journal Of Advanced Nursing*. 2001;34(6):833-41.
 12. Asgari E, Norouzi M, Radmehr H, Mohammadi H. Examining The Effect Of Spiritual Health On Hope And Coping Strategies Among Patients With Multiple Sclerosis (Ms). *J Res Relig Health*. 2017;3(3):5-17.
 13. Talab WR, Mohammed QQ. Role Of Spirituality In Coping Strategies With Mental Illness Among Psychiatric Patients In Outpatients Psychiatric Clinics At Teaching Hospitals In Baghdad City. *Indian Journal Of Public Health Research & Development*. 2018;9(8):1404-10.
 14. Tonetti MS, Fourmousis I, Suwan J, Cortellini P, Brägger U, Lang NP, Et Al. Healing, Post-Operative Morbidity And Patient Perception Of Outcomes Following Regenerative Therapy Of Deep Intrabony Defects. *Journal Of Clinical Periodontology*. 2004;31(12):1092-8.
 15. Aust H, Rüscher D, Schuster M, Sturm T, Brehm F, Nestoriuc Y. Coping Strategies In Anxious Surgical Patients. *BMC Health Services Research*. 2016;16(1):250.

"Doa dan Spiritualitas memiliki efek yang sama besar dalam penyembuhan dibandingkan dengan obat dan operasi bedah"



Diterbitkan Oleh:

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Telp. (024) 7477288

perpustakaanpoltekessmg@yahoo.com

Jl. Tirta Agung, Pedalangan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang,
Jawa Tengah, 50268

